



Research Article

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MDTA Assabiiyah Karawang

Amelia Widjastuti, Astuti Darmiyanti, Abdul Kosim

Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding Author, E-mail: 2110631110084@student.unsika.ac.id (Amelia Widjastuti)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 25, 2026
Accepted : August 12, 2026

Revised : July 27, 2026
Avalable online : September 8, 2026

How to Cite: Amelia Widjastuti, Astuti Darmiyanti, & Abdul Kosim. (2026). The Influence of Parental Support on Student Learning Outcomes in the Fiqh Subject at MDTA Assabiiyah Karawang. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), 3422–3432. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i3.2321>

The Influence of Parental Support on Student Learning Outcomes in the Fiqh Subject at MDTA Assabiiyah Karawang

Abstract. The purpose of this study was to determine the description of parental support and students' learning outcomes in fiqh subjects. The type and approach used in this research is quantitative, expost facto where parental support is the independent variable and fiqh learning outcomes are the dependent variable. Theoretically learning outcomes are influenced by parental support. The population in this study were 133 MDTA Assabiiyah Karawang students while the sample taken was 60 students, the sampling technique used was simple random sampling technique, the research instruments used in this study were questionnaires and documentation, the processing and analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, which to

analyze using the SPSS application. The results revealed that from the outputs of the analysis in the categorization table, it is known that the parental support of MDTA Assabiiyah Karawang students is in the moderate category of 67%, while in the low category 17% and high category 17%, while the fiqh learning outcomes of MDTA Assabiiyah Karawang students are in the moderate category of 57%, while in the low category 23% and high category 20%. From the results of the analysis that has been carried out, it is known that the significance value ($\text{sig.})=0.008 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 and H_a are accepted, which means that there is a positive and significant influence between parental support ($\text{sig.})=0.008 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 and H_a are accepted, which means that there is a positive and significant influence between parental support (X) on fiqh learning outcomes (Y) of MDTA Assabiiyah Karawang students, while it is known that the R Square value = 0.116, thus it can be concluded that the effect of parental support (X) on fiqh learning outcomes (Y) of MDTA Assabiiyah Karawang students is 11.6% while 88.4% is affected by extraneous variables not included in the research undertaken.

Keywords: Parental Support, Learning Outcomes, MDTA Assabiiyah Students.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan orang tua dan capaian pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran fiqh. Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, *expost facto* dimana dukungan orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar fiqh sebagai variabel terikat. Yang secara teoritik hasil belajar dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 133 siswa MDTA Assabiiyah Karawang sedangkan sampel yang diambil sebanyak 60 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan adalah teknik simple random sampling, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi, teknik pengolahan dan analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yang untuk menganalisisnya menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil analisis pada tabel kategorisasi maka diketahui bahwa dukungan orang tua siswa MDTA Assabiiyah karawang berada pada kategori sedang sebesar 67%, sedangkan pada kategori rendah 17% dan kategori tinggi 17%, sedangkan hasil belajar fiqh siswa MDTA Assabiiyah Karawang berada pada kategori sedang sebesar 57%, sedangkan pada kategori rendah 23% dan kategori tinggi 20%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi ($\text{sig.})=0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a diterima yang berarti Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua (X) terhadap hasil belajar fiqh (Y) siswa MDTA Assabiiyah Karawang, sedangkan diketahui nilai R Square= 0,116, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dukungan orang tua (X) terhadap hasil belajar fiqh (Y) siswa MDTA Assabiiyah Karawang sebesar 11,6% sedangkan 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan bagian dari penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua, Capaian Belajar, Siswa MDTA Assabiiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, atau pemerintah. Usaha ini meliputi pengajaran, pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan yang terus berlangsung sepanjang hidup, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa menjalani peran mereka di dunia luar. Proses pendidikan bersifat universal, dialami oleh setiap kelompok etnis atau negara, dan karenanya dipengaruhi oleh berbagai

fasilitas, budaya, kondisi, dan situasi masyarakat atau kelompok tersebut (Citriadi, 2019).

Pendidikan berperan sebagai Ukuran untuk menilai kemajuan suatu negara adalah pendidikan, individu bisa mengatasi serta menghadapi berbagai persoalan dan tantangan. Kualitas Pendidikan memiliki hubungan erat dengan pencapaian belajar. Winkel menyatakan bahwa pencapaian belajar adalah tanda sukses seseorang dalam proses belajar sesuai dengan skor yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil belajar yang diperoleh seseorang berdasar kriteria yang telah ditentukan. Di sisi lain, Syah berpendapat bahwa hasil yang dapat diukur selalu ada selama proses pembelajaran. Hasil yang terukur ini disebut prestasi belajar. Di sekolah, nilai yang dicatat dalam raport siswa pada akhir semester atau program pembelajaran berfungsi sebagai bukti nyata dari prestasi belajar. Sementara itu, Suryabata menjelaskan prestasi belajar sebagai sebuah nilai, ini adalah penilaian terakhir yang diberikan oleh pengajar mengenai perkembangan siswa selama periode tertentu. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan nilai yang didapat. Kemampuan seseorang terhadap materi pelajaran, yang diukur dalam bentuk angka atau nilai, menjadi penentu dalam prestasi belajar mereka (Julianti, 2022).

Faktor yang muncul dari dalam diri siswa serta faktor yang berasal dari lingkungan luar adalah dua hal dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal termasuk kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi siswa sendiri. Sementara itu, aktor eksternal mencakup keadaan keluarga, lingkungan pendidikan, dan komunitas di sekitarnya.

Kedua uraian pendapat tersebut di atas kurang mewakili semua komponen yang dapat mempengaruhi bagaimana dan seberapa baik seseorang belajar. Banyak faktor lain yang belum dibahas secara menyeluruh. Oleh karena itu, penulis menyajikan perspektif Muhibbin Syah mengenai masalah tersebut untuk melengkapi kedua pendapat tersebut. Menurutnya, proses dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua komponen. Pertama, ada faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu kondisi fisik atau mental mereka, mencakup aspek fisiologis dan psikologis. Kedua, terdapat faktor yang berasal dari luar siswa, mencakup keadaan lingkungan di sekitar mereka, termasuk faktor sosial, non-sosial, dan lainnya (Wardana & Djamaluddin, 2021).

Keluarga adalah lingkungan di mana siswa hidup setiap hari. Hubungan yang harmonis, baik dengan masyarakat maupun dengan anggota keluarga, diperlakukan dalam lingkungan keluarga. Dengan hubungan ini, akan terbentuk keluarga yang rukun dan damai. Dengan cara ini, orang tua dapat secara efektif mendidik anak-anak mereka agar tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Penting bagi orang tua untuk benar-benar mengerti anak-anak yang telah mereka percayakan kepada sekolah untuk mendapatkan pendidikan. Tanggung jawab utama terletak pada sekolah, yang hanya membantu anak-anak dalam belajar saat mereka ada di sana, dan pendidikan yang berlangsung di sekolah merupakan lanjutan dari apa yang telah diajarkan orang tua di rumah. Pendidikan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi anak di sekolah. Pengajaran yang diberikan oleh keluarga adalah landasan bagaimana anak akan tumbuh di masa depan (Sopiatin & Shrani, 2011).

Fungsi serta peran keluarga dalam pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 yang menegaskan betapa pentingnya keluarga untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia Indonesia yang utuh. Keluarga merupakan lingkungan awal dan paling signifikan untuk edukasi, karena di situlah anak menerima pendidikan dan pengarahan. Selain itu, keluarga menjadi tempat yang utama untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Jika lingkungan keluarga bersifat mendukung dan menyenangkan, perkembangan anak akan berjalan dengan baik; sebaliknya, jika lingkungan tersebut tidak kondusif, kemajuan mereka dapat terhambat. Maka dari itu, anak-anak banyak belajar dari keluarga mereka. (Daradjat, 1995).

Ki Hajar Dewantara percaya bahwa keluarga adalah lingkungan paling baik untuk pendidikan sosial. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rumah adalah lingkungan belajar yang lebih baik dibandingkan lokasi-lokasi lainnya. Tujuan dari pendidikan dalam keluarga adalah untuk mengembangkan kecerdasan dan membentuk karakter individu serta mempersiapkan kehidupan sosial. Ki Hajar Dewantara menonjolkan pentingnya pendidikan yang diperoleh di lingkungan keluarga sebagai faktor utama yang berpengaruh pada perkembangan budi pekerti seseorang. Keluarga dianggap sebagai tempat pendidikan yang sempurna untuk membentuk kepribadian yang kuat, baik bagi anak-anak maupun remaja. Biasanya, orang tua berperan sebagai pemimpin keluarga dan pendidik sekaligus teladan. Tanggung jawab ini sudah menjadi hal yang umum bagi mereka. Rakyat desa bukan satu-satunya orang yang dapat memikul tanggung jawab mendidik anak-anaknya; ibu bapak yang bijak dan berpengetahuan juga dapat melakukannya. Mereka selalu berusaha sebaik mungkin untuk membantu anak-anaknya. Hal ini terjadi pada manusia karena mereka memiliki naluri pedagogis, yang berarti bahwa perilaku pendidikan yang ditunjukkan oleh ibu bapak adalah hasil dari "naluri" mereka untuk melanjutkan keturunan. (Nazarudin, 2019)

Oleh karena itu, keluarga adalah sistem pendidikan utama. Ini karena keluarga adalah tempat pembentukan karakter para pelajar. Menurut ajaran Islam, Nabi Muhammad SAW menyatakan hal ini. Kutipan dari Mudzakir Ali adalah sebagai berikut:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَةٍ أَوْ مَجَسَّانَةٍ

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, maka orang tua (lingkungan)lah yang menjadikan dia sebagai yahudi, nasrani atau majusi". (Ali, 2009)

Ayat ini menunjukkan makna dari peristiwa yang terjadi dalam keluarga Nabi SAW. Ayat-ayat ini memberikan petunjuk kepada orang-orang yang beriman dengan mengatakan: "Wahai orang-orang yang beriman, lindungilah dirimu. " Hal ini termasuk mencontoh perilaku Nabi dan melindungi keluargamu, seperti istri, anak, serta semua yang berada di bawah tanggung jawabmu. Arahkan dan didiklah mereka agar kalian semua terhindar dari api neraka, yang bahan bakarnya adalah orang-orang yang tidak percaya dan batu-batu yang dijadikan patung. Para malaikat yang memiliki

sifat keras dan kasar akan mengurus mereka dan menyiksa penghuninya. Mereka tidak akan melawan Allah dalam melaksanakan tugas mereka. Mereka menyiksa setiap individu berdasarkan dosa-dosa mereka dan melakukannya dengan cara yang ringan (Shihab, 2002).

METODE PENELITIAN

Tipe dan pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif dengan metode ex-post facto, di mana dukungan orang tua berfungsi sebagai variabel independen dan capaian belajar fikih menjadi variabel dependen. Secara teori, hasil belajar dipengaruhi oleh dukungan orang tua (Syahrizal & Jailani, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti berjumlah 133 siswa dari MDTA Assabiiyah Karawang, sedangkan sampel yang diambil terdiri atas 60 orang siswa. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah pengambilan sampel acak sederhana, mengingat bahwa populasi dalam penelitian ini cukup homogen (Susanti, 2005). Alat pengumpul data dalam penelitian ini meliputi angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket dipakai untuk memperoleh data mengenai dukungan orang tua, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar fikih (Ardiansyah et al., 2023). Dalam menganalisis dan mengolah data, digunakan metode analisis yang berupa statistik deskriptif dan inferensial, yang akan diproses melalui aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan teknik analisis data dan metode penelitian yang telah ditetapkan, data yang didapatkan berasal dari survei dan dokumentasi capaian belajar fikih siswa MDTA Assabiiyah akan dianalisis. Analisis ini menggunakan aplikasi IBM Statistics 25, untuk analisis deskriptif dan inferensial dengan penjelasan sebagai berikut:

Deskripsi dukungan orang tua

Setelah menganalisis data dengan menggunakan spss, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Table 1 Hasil Analisis Deskripsif Dukungan Orang Tua

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
DUKUNGAN ORANG TUA	Mean		93,98	1,569
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	90,84	
		Upper Bound	97,12	
	5% Trimmed Mean		94,17	
	Median		94,00	
	Variance		147,678	
	Std. Deviation		12,152	

	Minimum	66	
	Maximum	119	
	Range	53	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-0,109	0,309

Berdasarkan tabel di atas, ditetapkan kategori untuk data mengenai dukungan orang tua siswa MDTA Assabiiyah Karawang pada tabel di bawah ini.

Table 2 Kategorisasi Dukungan Orang Tua

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	66-81	Rendah	10	17 ⁰ %
2	82-105	Sedang	40	67 ⁰ %
3	106-119	Tinggi	10	17 ⁰ %
Jumlah			60	100 ⁰ %

Dari analisis yang dilakukan pada tabel pengelompokan, ditemukan bahwa dukungan dari orang tua tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 67%. Di sisi lain, kategori rendah dan tinggi masing-masing memiliki persentase sebesar 17%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orang tua siswa MDTA Assabiiyah Karawang termasuk dalam kategori sedang.

Deskripsi Capaian (Hasil) Belajar Fikih

Evaluasi hasil belajar fikih dilakukan dengan mengumpulkan nilai dari ulangan harian dalam pelajaran fikih. Setelah analisis data dilaksanakan, hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut.

Table 3 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
HASIL BELAJAR	Mean		84,62	0,489
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,64	
		Upper Bound	85,59	
	5% Trimmed Mean		84,44	
	Median		85,00	
	Variance		14,342	
	Std. Deviation		3,787	
	Minimum		79	

	Maximum	95	
	Range	16	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	0,430	0,309
	Kurtosis	-0,100	0,608

Setelah melakukan analisis, tahap berikutnya adalah mengategorikan hasil pembelajaran dalam mata pelajaran fikih. Penjelasan mengenai hal ini akan disajikan dalam tabel berikut:

Table 4 Kategorisasi Hasil Belajar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79-81	Rendah	14	23%
2	82-87	Sedang	34	57%
3	88-95	Tinggi	12	20%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel klasifikasi, terlihat bahwa pencapaian belajar fikih siswa MDTA Assabiiyah Karawang berada dalam kategori sedang dengan persentase 57%. Sementara itu, kategori rendah mencakup 23% dan kategori tinggi mencapai 20%. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa pencapaian belajar fikih siswa MDTA Assabiiyah Karawang tergolong dalam kategori sedang.

Uji Normalitas

Hasil dari analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data variabel dukungan orang tua dan pencapaian belajar fikih. Namun, sebelum bergerak ke analisis inferensial, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis untuk memenuhi syarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel yang diteliti.

Pengujian yang pertama adalah pengujian normalitas. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menilai apakah sebaran data dalam satu kelompok atau variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Ini adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data dalam kelompok atau variabel tersebut terdistribusi normal? Jika data menunjukkan distribusi normal, kita dapat mengasumsikan bahwa data tersebut diambil secara acak dari populasi yang juga normal.

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika tidak ada perbedaan yang besar atau signifikan jika dibandingkan dengan distribusi normal yang standar. Melalui pengujian statistik, contohnya uji Kolmogorov-Smirnov, sebuah variabel dapat dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya adalah 0,05 atau lebih. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, ini mengindikasikan bahwa data atau variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan pada variabel dukungan orang tua terhadap hasil belajar:

Table 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		DUKUNGAN ORANG TUA	HASIL BELAJAR
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93,98	84,62
	Std. Deviation	12,152	3,787
Most Extreme Differences	Absolute	0,056	0,105
	Positive	0,044	0,105
	Negative	-0,056	-0,074
Test Statistic		0,056	0,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,096 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan di atas, yang menunjukkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov melalui SPSS, nilai dukungan orang tua tercatat sebagai 0,200, yang lebih tinggi dari 0,05. Sedangkan untuk hasil belajar, angka sig. adalah 0,96, yang juga lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam studi ini terdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu cara untuk memeriksa apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan dari uji linearitas adalah untuk menilai apakah data yang sedang dianalisis bersifat linear atau tidak. Menurut Burhanudin (2017), asumsi linearitas sangat penting ketika menggunakan regresi linear. Sejumlah peneliti mengungkapkan bahwa asumsi ini memiliki dampak terbesar karena beberapa alasan. Dalam analisis dengan SPSS, salah satu teknik yang bisa digunakan adalah membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan 0,05. Jika nilai deviation from linearity sig. melebihi 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Berikut adalah hasil dari uji linearitas mengenai dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa:

Table 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

HASIL BELAJAR * DUKUNGAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	533,550	31	17,211	1,541	0,125
		Linearity	22,080	1	22,080	1,978	0,171
		Deviation from Linearity	511,470	30	17,049	1,527	0,132
	Within Groups		312,633	28	11,165		
	Total		846,183	59			

Setelah melakukan analisis dengan SPSS, ditemukan bahwa nilai signifikansi pada kolom Deviasi dari Linearitas adalah 0,132, yang melebihi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara dukungan orang tua dan hasil belajar fikih siswa di MDTA Assabiiyah.

Analisis regresi linear sederhana

Agar dapat mengetahui apakah dukungan orang tua memengaruhi hasil belajar fikih siswa, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan orang tua pada hasil belajar fikih siswa (Tahir, 2014). Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan level signifikansi $\alpha = 0,05$, berikut hasil analisis yang didapatkan melalui SPSS:

Table 7 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,297	1,216		66,872	0,000
	Dukungan Orang Tua	0,035	0,013	0,340	2,753	0,008
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Persamaan untuk garis regresi dapat ditulis dalam bentuk $\hat{Y} = \alpha + bX$. Rumus ini menggambarkan hubungan antara X dan Y serta menunjukkan apakah nilainya bersifat positif atau negatif. Dari analisis yang dilakukan menggunakan SPSS, pada tabel koefisien di atas, ditemukan bahwa nilai konstanta α adalah 81,297 dan koefisien regresi 0,035. Oleh karena itu, persamaan regresi dapat ditulis sebagai:

$$\hat{Y} = 81,297 + 0,035 X$$

Tujuan dari rumus tersebut adalah bahwa jika dukungan orang tua (X) meningkat satu unit, maka hasil belajar fikih siswa (Y) akan bertambah 0,035 unit. Sebaliknya, jika dukungan orang tua meningkat satu unit, hasil belajar siswa juga akan naik 0,035.

Koefisien yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan yang baik antara dukungan orang tua dan capaian belajar siswa.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menilai bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Di sini, fokus pengujian hipotesis adalah pada pengaruh variabel X terhadap Y. Rumusan hipotesis dalam studi ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari dukungan orang tua (X) terhadap hasil belajar fikih (Y) siswa MDTA Assabiiyah Karawang.

Ha: Ada pengaruh positif dan signifikan dari dukungan orang tua (X) terhadap hasil belajar fikih (Y) siswa MDTA Assabiiyah Karawang.

Untuk menentukan apakah koefisien regresi X berpengaruh signifikan pada Y, kita melakukan perbandingan antara nilai signifikansi (Sig.) dan probabilitas 0,05. Alternatif lainnya adalah membandingkan nilai t yang dihitung dengan t tabel. Namun, dalam metodologi ini, kita lebih menekankan pada nilai sig. Dari hasil pengujian yang terlihat pada Tabel 7 Koefisien, diperoleh nilai signifikansi (sig.) yang sebesar 0,008, yang menunjukkan nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Ho bisa ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua (X) dan hasil belajar fikih (Y) para siswa MDTA Assabiiyah Karawang.

Setelah melakukan pengujian hipotesis, langkah berikutnya adalah menganalisis seberapa besar pengaruh (X) dukungan orang tua terhadap (Y) Hasil Belajar fikih. Ini dilakukan dengan regresi linier sederhana, dan kita akan memeriksa output pada tabel ringkasan model summary yang ada di bawah ini:

Table 8 Hasil Uji Hipotesis

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 ^a	0,116	0,100	1,21147
a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Setelah melakukan analisis, didapatkan nilai R Square sebesar 0,116. Artinya, dukungan dari orang tua (X) berpengaruh pada hasil belajar fikih (Y) siswa MDTA Assabiiyah Karawang sebanyak 11,6%. Sementara itu, 88,4% dari hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap siswa di MDTA Assabiiyah Karawang berada pada level sedang, dengan persentase 67%. Di lain pihak, dukungan yang dikategorikan rendah dan tinggi masing-masing berada di angka 17%. Dalam hal prestasi belajar, siswa MDTA Assabiiyah Karawang

menunjukkan kategori sedang sebanyak 57%, sedangkan untuk kategori rendah dan tinggi tercatat 23% dan 20%. Analisis yang telah dilakukan menunjukkan Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,008, menunjukkan angka yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari dukungan orang tua (X) terhadap hasil belajar fiqh (Y) siswa di MDTA Assabiiyah Karawang. Nilai R Square yang didapat adalah 0,116, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua (X) memberikan kontribusi sebesar 11,6% terhadap hasil belajar fiqh (Y) siswa, sedangkan 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). Pengantar Studi Islam. Wahid Hasyim University Press.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Citriadi, Y. (2019). Pengantar Pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Daradjat, Z. (1995). Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah. CV. Ruhama.
- Julianti, U. F. (2022). Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen. PT. Nasya Expanding Management.
- Nazarudin. (2019). Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. CV. Amanah.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Mishbah Pesan Kesan Dan Keserasian Dalam Al-Quran. Lentera Hati.
- Sopiatin, P., & Shrani, S. (2011). Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam. Ghalia Indonesia.
- Susanti. (2005). Sampling dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 187–208.
- Syahrizal, & Jailani. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2021). Belajar dan Pembelajaran. CV. Kaaffah Learning Center.